

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Makanan ringan atau yang biasa disebut camilan merupakan makanan yang memiliki maksud untuk menghilangkan rasa lapar sementara waktu. Permintaan terhadap makan ringan saat ini terus meningkat dari berbagai kalangan. Adanya permintaan yang meningkat mengakibatkan banyaknya pelaku usaha memanfaatkan hal tersebut dengan cara membuka usaha di bidang makanan ringan. Saat ini banyak makanan ringan yang sudah beredar di masyarakat yang tentunya memiliki rasa beragam mulai dari rasa pedas, asin, asam, pahit dan manis. Salah satu makanan ringan yang memiliki rasa manis dan telah banyak diusahakan oleh pelaku usaha yaitu ting-ting.

Ting-ting merupakan makanan yang memiliki rasa manis dengan bahan baku utamanya yaitu gula atau madu yang dilelehkan. Ting-ting yang ditawarkan dimasyarakat atau dijual dipasaran memiliki berbagai varian, baik dalam hal bentuk maupun rasanya. Ting-ting yang banyak dipasaran dan sudah banyak dikenal oleh masyarakat saat ini ada dua jenis yaitu ting-ting kacang dan ting-ting jahe. Kedua produk tersebut memiliki nama yang sama, namun bentuk dan rasanya berbeda. Banyaknya pelaku usaha produk ting-ting mengakibatkan adanya persaingan yang ketat. Oleh karena itu perlu dilakukan inovasi pada produk ting-ting agar masyarakat lebih tertarik. Salah satu inovasi produk ting-ting yang masih jarang ada dipasaran dan masih jarang diketahui oleh masyarakat yaitu ting-ting kacang rasa jahe.

Ting-ting kacang rasa jahe merupakan makanan tradisional yang memiliki rasa manis bercampur pedas dengan bahan baku utamanya yaitu gula, kacang tanah, jahe dan ditambahkan bahan lain berupa biji wijen. Produk ini merupakan hasil dari perpaduan antara dua produk sejenis yaitu produk ting-ting kacang dan ting-ting jahe yang kemudian diinovasikan menjadi bentuk dan rasa yang berbeda dari ting-ting pada umumnya. Ting-ting kacang rasa jahe memiliki perpaduan dalam hal rasa yaitu rasa manis dan pedas, sehingga dengan adanya perpaduan tersebut dapat menciptakan rasa ting-ting yang berbeda bahkan mungkin belum

ada sebelumnya. Adanya produk ting-ting kacang rasa jahe ini diharapkan mampu menarik minat konsumen dan agar produk ini mampu bersaing dengan produk yang sejenis.

Usaha ting-ting kacang rasa jahe dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah usaha ini memiliki peluang yang baik dimasa mendatang, maka diperlukan suatu analisis kelayakan usaha sehingga dapat diketahui apakah usaha ini layak dan tidak layak untuk dijalankan. Analisis kelayakan usaha yang digunakan didasarkan pada analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi ting-ting kacang rasa jahe di Desa Sememu Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha ting-ting kacang rasa jahe di Desa Sememu Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?
3. Bagaimana pemasaran yang dilakukan pada usaha ting-ting kacang rasa jahe?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun pada usaha ting-ting kacang rasa jahe, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi ting-ting kacang rasa jahe di Desa Sememu Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha ting-ting kacang rasa jahe di Desa Sememu Kecamatan Pasirian kabupaten Lumajang.
3. Dapat melakukan pemasaran usaha ting-ting kacang rasa jahe.

#### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang sudah diuraikan pada usaha ting-ting kacang rasa jahe, maka dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk berwirausaha khususnya di bidang makanan ringan.
2. Mahasiswa dapat menciptakan produk baru untuk meraih peluang usaha yang ada.
3. Mahasiswa dapat memperkenalkan produk ting-ting kacang rasa jahe di masyarakat sekitar maupun masyarakat luar.
4. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang menjalankan usaha sejenis.